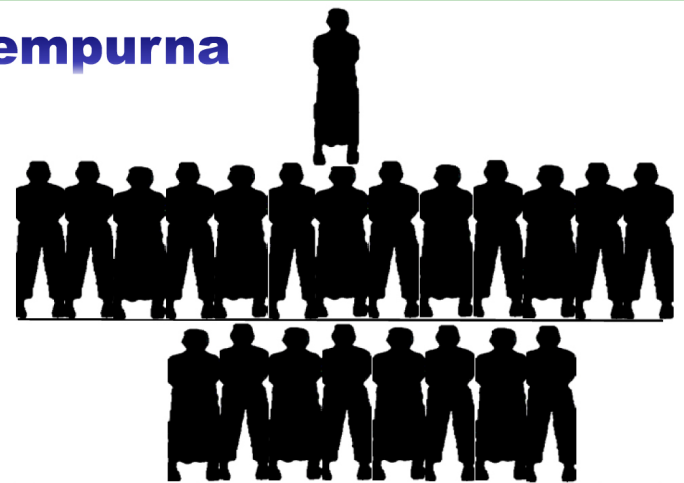


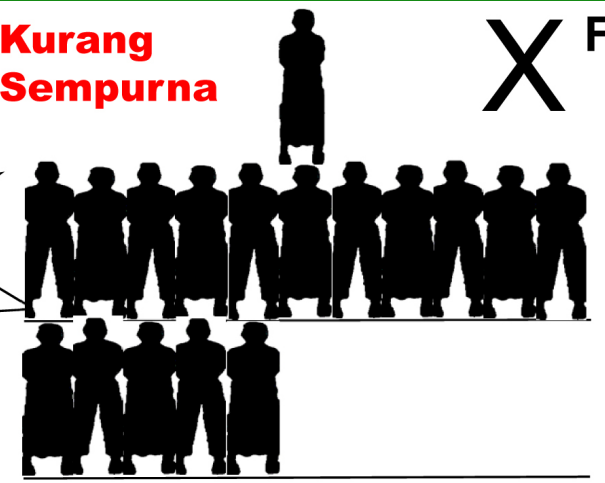
PERBANYAK.! FOTO COPY & SEBARKAN..!

Sempurna



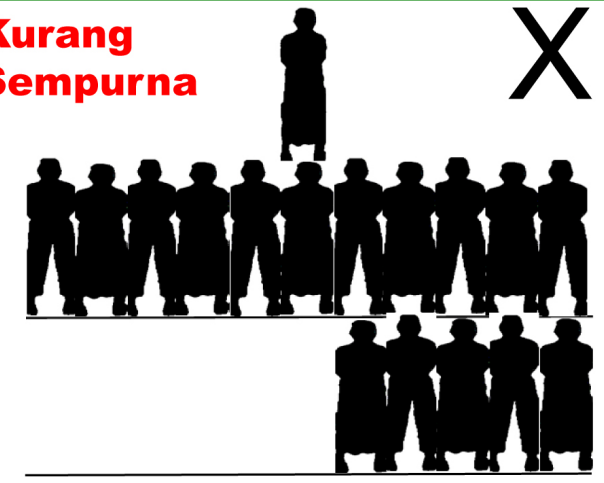
Barisan Rapat, Lurus dan Rapi,
Lengan Saling Bertemu, Tumit kaki Menyesuaikan

Kurang Sempurna



Shaf ke 2 Salah,
Karena membuat Shaf dari sebelah kiri

Kurang Sempurna



Shaf ke 2 Salah,
Karena membuat Shaf dari sebelah kanan

Sempurna



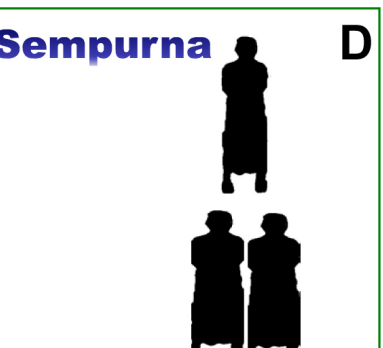
Jamaah 2 Orang, Le laki sebelah kanan Wanita sebelah kiri

Sempurna



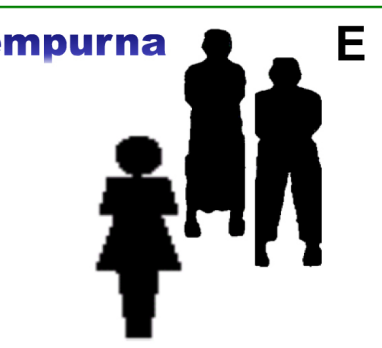
Jamaah 3 Org (laki-laki), Berdiri di sebelah kanan - kiri

Sempurna



Jamaah 3 Org laki-laki dgn asumsi akan ada makmum tambahan

Sempurna



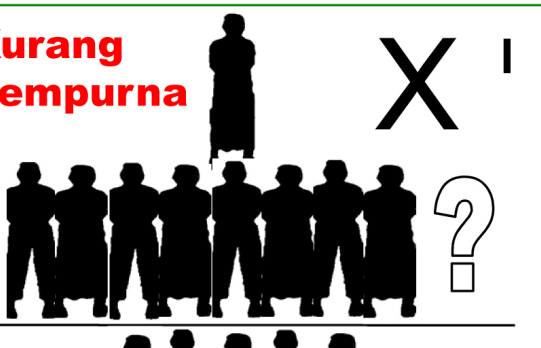
Jamaah 3 Org (laki-wanita) Lelaki sebelah kanan Wanita di belakangnya

Kurang Sempurna



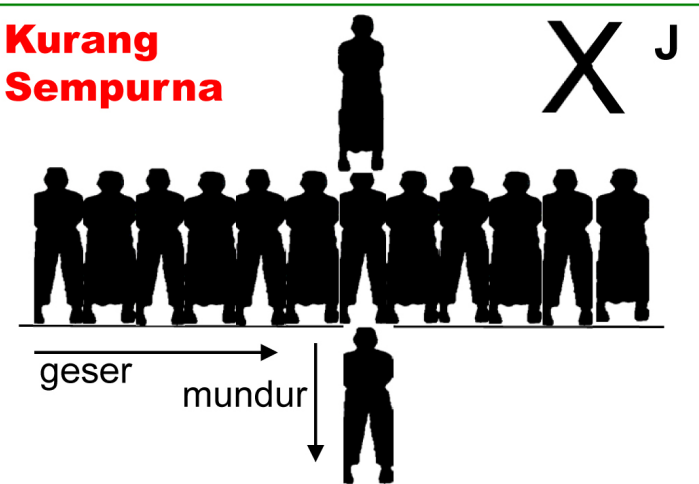
Shaf Salah, Karena tidak Rapat dan Tidak Rapi

Kurang Sempurna



Shaf ke 2 Salah.
Karena Shaf ke 1 belum penuh.

Kurang Sempurna



Shaf ke 2 Salah,
Membuat Shaf baru Tidak boleh sendirian
Solusi: menarik jamaah terdekat ke shaf 2

Panduan Membentuk Shaf dalam Shalat jamaah

1. Shaf dikatakan sempurna bilamana para makmum Rapat, Lurus dan Rapi, Lengan Saling Bertemu, Tumit menyesuaikan (A).
2. Bila ma'mum hanya satu orang, ma'mum harus berposisi di sebelah kanan Imam dengan sedikit mundur ke belakang (B).
3. Bila hanya 2 lelaki bermakmum dan tidak mungkin bertambah lagi, maka cukup berdiri di kanan-kiri imam mundur sedikit (C), tetapi bila makmum berpeluang datang lebih dari 2 orang lelaki (misal: di Masjid, Musholla), ma'mum pertama harus mundur sejauh 1 Shaf ke belakang dan membentuk shaf di belakang Imam bersama ma'mum yang lain (D).
4. Bila para ma'mum terdiri dari pria dan wanita shaf pria berdiri di depan dan shaf wanita di belakang.
5. Bila ma'mum terdiri dari seorang pria dan seorang wanita, ma'mum pria berdiri di sebelah kanan Imam sedikit mundur, sedang ma'mum wanita di belakang mereka (E).
6. Membuat shaf baru harus dimulai dari belakang Imam dan diutamakan menyamping ke kanan lebih dahulu baru kemudian ke kiri (diupayakan simetris) (A), tidak dimulai dari sebelah kiri (F) atau dari sebelah kanan (G)
7. Tidak sempurna membentuk shaf secara terputus-putus (H)
8. Tidak sempurna membuat shaf baru bilamana shaf didepannya belum penuh (I)
9. Tidak sempurna membentuk shaf sendirian (minimal harus ada 2 orang), Nilai Sholat Jamaahnya tidak sah. (J).

Dasar Acuan

1. "Shaf laki-laki yang terbaik adalah yang terdepan, dan yang terjelek adalah yang paling belakang" (HR. Muslim)
 2. "Ketika Rasulullah shalat dalam suatu peperangan datanglah Jabir bermakmum di sebelah kiri Rasulullah, maka ditariklah ia ke sebelah kanan Rasul, kemudian datang menyusul Jabbar bin Shokhr dan berdiri di sebelah kiri Rasul, maka keduanya ditarik oleh Rasul ke belakang Beliau. (H.R. Muslim).
 3. Anas R.a. berkata : "Sungguh Rasulullah telah shalat bersamanya beserta ibunya. Beliau pun memposisikan saya di sebelah kanan Beliau dan ibu saya di belakang kami. (H.R. Muslim).
 4. Rasulullah bersabda kepada salah seorang sahabat : "Ulangilah shalatmu, sia-sialah shalat seseorang yang berdiri sendirian membuat shaf. (H.R. Ibnu Majah dan Ahmad).
- (Disetujui oleh : KH.Abdusshomad Buchari, Prof.Dr.H.M. Roem Rowi,MA., Prof.Dr.H. Ahmad Zahro,MA., Dr.H. Zainuddin MZ, Lc. MA.)

Rev.8.2015

Forum Peduli Masjid

www.forumpedulimasjid.com

082131068878, 0818395258